

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016 hal. 8), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan sebagai penelitian untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penelitian dilakukan dengan cara langsung terjun ke objek penelitian yang diteliti, yaitu pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan". Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. Jend. Sudirman No.1, Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah karyawan pada Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Objek**

Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian dimana pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu insentif, etos kerja islami, religiusitas, dan efektivitas kerja

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pengurus badan amil zakat nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Untuk besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel, karena menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi

menjadi sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu (Tika M. P, 2006, hal. 57). Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012, hal. 326). Dalam memperoleh informasi ini, data diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yang berasal dari kuesioner. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dengan melalui kuesioner karyawan Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian tersebut diperoleh (Sujarweni, 2015, hal. 73). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Hasil dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan. Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian sendiri adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2012, hal. 224). Teknik yang digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner, Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016 hal. 142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner merupakan teknik yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan juga tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Pada tahap ini, setelah semua data terkumpul maka selanjutnya penulis mengolah secara intensif terhadap data yang diperoleh dengan tahapan yaitu :

1. *Editing* yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan. *Editing* juga merupakan tahapan mengoreksi atau melakukan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data-data yang telah diperoleh sehingga didapatkan data yang sempurna (Tanzeh,2009, hal. 67).
2. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Deskripsi, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang suatu aspek dan keadaan yang terjadi (Moleong, 2012, hal. 152).
4. Interpretasi Data (Penafsiran Data), yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah disajikan, menafsirkan serta menghubungkan dengan berbagai kajian dan teori agar dapat dimengerti serta dipahami.

## H. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan kerja melalui data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Metode yang digunakan dalam analisa data kuesioner ini adalah dengan menggunakan analisa data kuantitatif dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), (PLS) merupakan metode yang berbasis dengan keluarga regresi yang diperkenalkan oleh Herman O.A Word, untuk menciptakan serta membangun serta metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS juga memiliki asumsi terhadap data penelitian bebas distribusi (*Distribution-Free*). Yang berarti data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (contohnya distribusi normal).

PLS adalah metode alternatif dari *Structural Equation Modelling* (SEM) yang bisa digunakan dalam mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks, tetapi ukuran sample datanya kecil (antara 30 sampai 100), karena mengingat SEM sendiri memiliki ukuran data sampel minimal 100 (Hair Joseph F, 2010). PLS digunakan sebagai teknik untuk mengetahui kompleksitas hubungan antara suatu konstruk dengan konstruk yang lain, seta hubungan konstark dengan indikator-indikatornya.

Konstruk terbagi dua, yaitu kontrak eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen adalah konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi

oleh konstruk dengan yang lain, sedangkan konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, konstruk endogen adalah efek dari konstruk eksogen.

### **1. Uji Kualitas Data**

Adapun uji kualitas data terbagi dua yaitu:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (Ghozali, 2016) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau sahnyanya suatu kuesioner, dapat dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner, uji Kriteria validitas dan reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50.

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana dari hasil pengukuran akan tetap konsisten apabila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach alpha, dimana suatu konstruksi atau variabel bisa dikatakan reliabel jika nilainya kurang dari  $> 0,06$

### **2. Metode Partial Least Square**

Menurut pendapat (Hartono, 2015) *Partial Least Square* (PLS) adalah metode statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel berganda dengan variabel independen berganda. Menurut (Yamin, 2023, hal.

4) menjelaskan secara umum ada dua metode analisis data *Structural Equation Modeling* yaitu SEM berbasis kovarians dan SEM berbasis varians. SEM berbasis kovarians diolah dengan software Lisrel/AMOS dan SEM berbasis varians diolah dengan SmartPLS, Visual PLS. SEM berbasis varians disebut dengan *Partial Least Square*. Mengapa menggunakan PLS. Menurut Hair dalam (Yamin, 2023, hal. 4) alasan memilih PLS karena:

- a. Tujuan Penelitian bersifat prediksi / eksplorasi / pengembangan teori struktural.
- b. Model Struktural komple/ hipotesis penelitian cukup banyak.
- c. Ukuran sample yang fleksibel.
- d. Tidak membutuhkan asumsi data (distribusi data) tertentu (normalitas data).

Adapun langkah-langkah untuk permodelan persamaan struktural dalam analisis berbasis PLS adalah sebagai berikut:

- a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada model pengukuran *outer model* terdapat 2 evaluasi yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ditujukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan dari sebuah kuesioner dalam melakukan fungsi pengukurannya, sedangkan itu reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari hasil kuesioner yang digunakan

*Convergent Validity* (Validitas konvergensi) merupakan ukuran yang digunakan dalam menggambarkan sejauh mana indikator berkorelasi positif dengan indikator lain pada konstruk yang sama.

*Discriminant Validity*, yaitu nilai berdasarkan *crossloading* dengan konstruk, dan jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dibanding dengan ukuran konstruk yang lain menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok lebih baik daripada blok lainnya.

Reliabilitas Komposit Setelah uji validasi, juga harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha dan composite measure of reliability yang dihasilkan harus  $> 0,7$ , tetapi jika nilai yang dihasilkan  $> 0,6$  masih dapat diterima.

b. Model Struktural (Inner Model)

Menurut (Ghozali, 2016) model struktural atau inner model atau juga dikenal dengan inner relation, structural model, dan substantive teori merupakan suatu model yang menggambarkan hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada substansi teori. Evaluasi model struktural (Inner Model) menggunakan nilai koefisiensi determinan ( $R^2$ ) yang dipakai untuk konstruk. Sebuah model dengan memakai PLS dapat dilihat dari nilai R-square untuk setiap variabel laten dependen.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai angka T ditentukan dari hasil inisialisasi yang dilakukan oleh software Smart PLS4. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan nilai statistik,



nilai t-statistik yang digunakan pada  $\alpha = 5\%$  adalah 2,048. Dengan demikian kriteria pendekatan penerimaan/hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika t-statistik  $> 2,048$  (hipotesis penelitian diterima).

## **I. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian mudah dipahami, tersusun rapi dan sistematis serta sesuai dengan rencana penulis, maka dalam hal ini menggunakan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang ingin diteliti dengan terjun langsung ke lapangan, hasilnya kemudiandituangkan kedalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Insentif dan Etos Kerja Islami Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Baznasa Provinsi Kalimantan Selatan”. Untuk kesempurnaan pada proposal penelitian maka terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen penasehat serta memohon persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah di sidang dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing, maka selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk direvisi seluruhnya dan setelah itu siap diseminarkan.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, setelah adanya izin dan dikeluarkan surat riset maka selanjutnya melaksanakan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan ataupun

narasumber dalam hal ini karyawan Badan Amil Zakat Provinsi Kalimantan Selatan, sehingga diperoleh data-data serta informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukann terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data tersebut dengan Teknik editing, kategorisasi deskripsi dan interpretasi data yang semuanya itu akan dituangkan kedalam penelitian pada bab IV, selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka revisi dan kesempurnaannya.

### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis akan menyusun hasil penulisan yang diperoleh cocok dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali untuk kesempurnaannya kepada dosen pembimbing sekaligus memohon persetujuan, apabila telah disetujui dan dianggap sebagai karya ilmiah yang baik dan layak dalam wujud skripsi maka selanjutnya siap dimunaqasyahkan dihadapan tim penguj skripsi.